



YOGYAKARTA

► KESEHATAN HEWAN

Peternak di Kota Jogja Didorong Punya SKKH



Kepala Bidang Perikanan dan Kehewanan DPP Kota Jogja Sri Panggarti (kedua dari kanan) saat memantau kesehatan hewan ternak, belum lama ini.

Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja rutin memantau hewan ternak yang ada di wilayah ini untuk memastikan peternak mengurus Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH). Tujuannya agar hewan ternak terjamin kesehatannya.

SKKH juga untuk memastikan lalu lintas hewan ternak di Kota Jogja terjamin keamanannya agar tidak menyebabkan sebaran penyakit pada hewan. SKKH juga untuk mempermudah mitigasi kesehatan ternak di Jogja apabila terdapat ancaman penyakit.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewanan DPP Kota Jogja, Sri Panggarti menyebut ada beberapa jenis penyakit hewan ternak yang perlu diperhatikan. "Terbaru kami menemukan empat hewan ternak yakni sapi dan kambing yang mengalami kasus enteritis. Kasus enteritis terjadi pada hewan ditemukan di wilayah Kelurahan Suryodiningratan, Sorosutan, Lowanu dan Kelurahan Bener," katanya, Kamis (19/10).



Gandeng Gandeng

Panggarti menjelaskan enteritis adalah radang usus yang berjalan akut atau kronis yang bisa menyebabkan kematian pada hewan ternak. "Kasus enteritis dipicu cacing maupun bakteri pada hewan ternak, dan kebanyakan dialami hewan ternak yang baru saja dibeli namun tidak diketahui riwayat sebelumnya," katanya.

Untuk mengantisipasi kasus tersebut, DPP Kota Jogja memiliki program pemeriksaan melalui Pelayanan Terpadu Kesehatan Hewan (Yanduwan). "Dalam Yanduwan ini kami juga terus mendorong agar peternak memiliki kesadaran akan pentingnya SKKH," katanya.

Tidak hanya penyakit enteritis, penyakit lain seperti antraks, PMK, LSD dan lain sebagainya juga perlu diwaspadai. "Penyakit-penyakit ini bisa menyerang kapan saja. Bahkan bisa memicu kematian pada hewan," katanya.

Panggarti menerangkan peternak dapat terhindar dari hewan sakit apabila jeli dalam membeli. "Jeli ini dapat dilakukan dengan mudah yaitu memastikan hewan ternak yang akan dibeli memiliki SKKH, jika ada SKKH itu bisa dilihat apakah hewan itu sakit atau tidak, dari situ bisa diantisipasi beli hewan sakit," ujarnya. *(Triya Handoko*)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005